

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa dengan tingkat edukasi lebih tinggi akan menunjukkan tingkat pengambilan keputusan etis terkait kepatuhan pembayaran pajak yang lebih tinggi
2. Mahasiswa dengan usia yang lebih tua akan menunjukkan tingkat pengambilan keputusan etis terkait kepatuhan pembayaran pajak yang lebih tinggi
3. Wanita lebih memiliki pengambilan keputusan etis terkait kepatuhan pembayaran pajak yang lebih tinggi dibandingkan pria
4. Terdapat perbedaan perilaku etis mahasiswa terkait kepatuhan pembayaran pajak antara mahasiswa setelah mengetahui resiko *punishment* dan sebelum mengetahui resiko *punishment*

5.2. Saran

1. Bagi Universitas Katolik Soegijapranata khususnya untuk jurusan akuntansi, dari penelitian ini diketahui bahwa sudah mendapatkan atau belumnya matakuliah etika bisnis dan perpajakan mempengaruhi pengambilan keputusan etis mahasiswa, maka dari itu pemberian mata kuliah perpajakan dan etika bisnis bagi mahasiswa harus dipertahankan.
2. Bagi Kantor Konsultan Pajak, dari penelitian ini diketahui bahwa mahasiswa dengan gender wanita dan usia yang lebih tua menunjukkan sikap yang lebih etis. Sehingga apabila Kantor Konsultan Pajak ingin mempekerjakan karyawan yang

memiliki sikap etis, maka penulis menyarankan untuk memilih karyawan dengan gender wanita dengan usia lebih matang sebagai pertimbangan perekrutan karyawan, dan tidak mempekerjakan pegawai magang dibawah usia.

3. Bagi Pemerintah dan Dirjen Pajak, dari penelitian ini diketahui bahwa adanya resiko *punishment* yang diketahui oleh responden dapat menjadikan perubahan sikap bagi responden yang kemudian bersikap menjadi lebih etis. Maka adanya aturan pemberian sanksi pada pelaku penghindaran pajak merupakan hal yang sangat efektif untuk mengubah perilaku seseorang menjadi lebih etis.

